

CACING PADA KUCING, GEJALA, & PENGOBATANNYA

(17 May 2017)

Cacing pada Kucing, Gejala, & Pengobatannya

Cacing merupakan parasit yang seringkali dijumpai pada hewan peliharaan. Beberapa jenis cacing dapat menginfeksi kucing dan dapat menyerang organ-organ tubuh kucing Anda seperti pencernaan, hati, atau paru-paru. Kucing dapat terinfeksi cacing melalui telur cacing yang tidak sengaja tertelan. Kutu terkadang juga dapat membawa telur cacing sehingga dapat menimbulkan kucing terinfeksi. Gejala yang ditimbulkan oleh infeksi cacing pun bermacam-macam. Bahkan pada infeksi ringan, kucing tidak menunjukkan gejala sakit. Selain dapat mengganggu metabolisme tubuh kucing, cacing juga dapat menular pada manusia. Oleh karena itu, penting untuk menjaga hewan peliharaan Anda jauh dari infeksi cacing dengan konsumsi obat cacing yang rutin.

Bagaimana Gejala Cacingan pada Kucing?

Diare (dapat disertai butiran seperti beras, terkadang menempel pada anus)

Potongan segmen cacing terdapat pada kotoran

Kotoran berdarah

Kucing sering menjilat anus

Muntah (namun tidak semua muntah menandakan kucing terinfeksi cacing)

Batu secara terus-menerus

Berat badan turun

Pneumonia

Nafsu makan turun

Lesu

Bulu terlihat kusam dan berdiri

Bulu rontok

Kucing merasa gatal pada bagian anus

Anemia

Perut kembung

Perut buncit

Cara Mengetahui Adanya Cacing dalam tubuh Kucing

1. Memeriksa Kotorannya

Periksa konsistensi kotoran (padat, lembek, cair)

Periksa apakah terdapat segmen cacing yang ikut keluar bersama kotoran

Periksa bulir-bulir putih berbentuk seperti beras. Itu merupakan fase proglotid pada cacing

Periksa adakah darah pada kotorannya. Apabila ada darah, menandakan dinding usus atau lambung kucing terluka. Luka tersebut dapat juga disebabkan oleh cacing yang merusak dinding usus untuk mendapatkan makanan

Ambil sedikit sampe kotoran dan periksakan ke dokter hewan

2. Waspadai Muntah pada Kucing

Cacing dapat ditemukan juga pada muntahan kucing

Periksa muntahan kucing Anda. Cacing biasanya dapat dilihat berupa benang-benang halus berwarna putih pada muntah

Perhatikan sesering apa kucing Anda muntah

3. Timbang Berat Badan Kucing

Selalu lakukan penimbangan berat badan pada kucing secara rutin minimal seminggu sekali
Waspada penurunan berat badan yang signifikan pada kucing
Perhatikan kucing yang tubuhnya semakin kurus dengan perut yang membuncit

4. Perhatikan Bulu Kucing

Perhatikan kesehatan dan kelembapan pada bulu dan kulit kucing
Kucing yang cacingan bulunya akan terlihat kusam, kering, dan berdiri

5. Periksa Warna Gusi Kucing

Warna gusi normal pada kucing adalah merah atau merah muda
Gusi yang berwarna pucat mengindikasikan terjadinya anemia dalam tubuh kucing
Anemia dapat disebabkan oleh cacing yang menyerap nutrisi dalam jaringan tubuh kucing atau karena infeksi sehingga terjadi perdarahan di dalam tubuh kucing

Kerugian Akibat Infeksi Cacing

Gangguan metabolisme tubuh, seperti kerusakan dinding usus, kerusakan hati, dll
Cacing menghisap sari makanan yang dibutuhkan tubuh. Sehingga menyebabkan berat badan turun dan kurus
Menimbulkan penyumbatan pada usus, saluran empedu dan pembuluh darah
Menghisap darah sehingga dapat menyebabkan anemia
Merusak selaput lendir pada usus
Kerusakan jaringan organ
Menimbulkan luka di dalam tubuh yang mengakibatkan infeksi oleh mikroorganisme

Jenis Cacing yang Menyerang kucing

1. Cacing Gilig (Round Worm)

Toxocara cati atau *Toxocaris leonina*

Berwarna putih atau kuning kecokelatan

Panjang sekitar 5 – 10 cm

Gejala : perut buncit, sering muntah, diare (konsistensi kotoran lembek atau cair), ditemukan cacing pada kotoran dan muntah, lesu, lemah

Penularan : kucing memakan telur cacing, kucing memakan tikus yang terinfeksi

Dapat menular ke manusia

2. Cacing Tambang

Ancylostoma braziliense, cacing gilik dengan ukuran sangat kecil

Panjang tidak lebih dari setengah centimeter

Gejala : Diare (konsistensi kotoran lembek atau cair), terdapat darah pada kotoran, lesu dan lemah akibat anemia, perut terasa sakit

Penularan : kucing memakan telur cacing, cacing masuk melalui pori-pori kulit

Dapat menular ke manusia melalui pori-pori kulit

3. Cacing pita (Tape Worm)

Dypilidium caninum atau *Taenia taeniaeformis*

Bentuknya bersegmen, mirip seperti butiran beras

Gejala : Ditemukannya segmen cacing berbentuk seperti butiran beras pada kotoran dan bulu sekitar anus, ditemukan cacing pada muntahan, penurunan berat badan

Penularan : kutu yang terinfeksi cacing pita tidak sengaja termakan, kucing memakan tikus yang terinfeksi

Pencegahan Cacing pada Kucing

Menjaga kebersihan kucing

Menjaga kondisi lingkungan kucing tetap bersih seperti kandang, taman, dan lantai ruangan

Memandikan kucing secara rutin

Menjaga kulit dan bulu kucing dari kutu

Menghindari kontak kucing dengan tikus

Memberikan obat cacing pada kucing

Pengobatan Cacing pada Kucing

Berikan obat cacing pada kucing usia 3 - 8 minggu dengan pemberian 2 - 3 minggu sekali, kemudian obat cacing diberikan setiap bulan hingga mencapai usia 6 bulan

Untuk kucing usia 6 bulan ke atas berikan obat cacing 1 - 3 bulan sekali

Untuk induk dan anakan kucing yang sedang menyusui, berikan obat cacing hanya pada induknya saja. Konsumsi obat cacing pada induk kucing akan diteruskan melalui air susunya pada anak kucingnya

Basmi kutu pada kucing dengan memandikan kucing menggunakan shampo anti-kutu

Konsultasikan bersama dokter hewan untuk membasmi cacing sekaligus kutu pada kucing Anda

Untuk pencegahan dan pengobatan, Anda dapat menggunakan KIS-KIS PASTILS ANTI-PARASIT yang dapat membasmi kutu, caplak, tungau, dan cacing pada tubuh kucing. Kis-Kis Pastils Anti-Parasit ini mengandung Allin dan Allicin yang memberikan efek anti kutu, caplak, tungau dan cacing, dapat melancarkan peredaran darah, mengurangi lemak dan kolesterol, meningkatkan

kekebalan tubuh, serta mengatasi masalah pada kulit. Allin dan Allicin bekerja melalui aliran darah kucing, sehingga parasit tidak suka mengonsumsi darah dari kucing.

KIS-KIS PASTILS ANTI-PARASITES

PROTEIN : 12,4% FAT : 3%

VITAMIN UNTUK KUCING

Direkomendasikan untuk semua jenis dan usia kucing

Berfungsi untuk mencegah dan mengobati masalah kutu, caplak, tungau dan cacing

ALLIIN dan ALLICIN yang memiliki efek anti kutu, caplak, tungau dan cacing

Melancarkan peredaran darah, mengurangi lemak dan kolesterol, meningkatkan kekebalan tubuh, dan mengatasi masalah pada kulit

Green Seaweed yang tinggi protein, dan kaya akan zinc, copper, cobalt, yodium dan vitamin B kompleks berfungsi untuk menjaga metabolisme tubuh, kesehatan kelenjar tiroid, kesehatan kulit dan bulu, dan mengoptimalkan sistem syaraf tubuh